

Telur adalah makanan yang kaya akan kandungan protein dan vitamin. Itulah sebabnya bahan makanan yang satu ini menjadi makanan favorit bagi sebagian besar orang. Ada berbagai variasi yang bisa Anda lakukan untuk memasak telur. Misalnya saja, *Scotch Egg*, salah satu makanan yang populer di Inggris, di mana telur rebus dibalut oleh sosis. Setelah itu, ditutup dengan tepung roti, kemudian bisa Anda goreng maupun panggang. Sementara Tamagoya adalah omelet versi Jepang yang memiliki cita rasa super lazis. Pada tahun 2018, produksi telur diprediksi bisa mencapai 1,58 juta ton. Sedangkan untuk kebutuhan konsumsinya mencapai 1,52 juta ton. Itu artinya terjadi surplus sebesar 60 ribu ton.

Menurut data Badan Pusat Statistik, aktivitas impor barang konsumsi seperti mentega, susu dan telur mengalami peningkatan paling tinggi secara bulanan. Hal ini pun bisa dilihat dari persentase sebesar 94,19%, di mana impor susu, mentega dan telur menjadi 100,2 juta US dolar pada Agustus 2018. Karena aktivitas impor yang terlalu tinggi, banyak pedagang telur menderita kerugian besar. Misalnya yang dialami oleh para pedagang telur ayam ras di Pasar Parit Besar, Kota Pontianak. Lantaran memasok telur ayam ras dari Singkawang dengan harga Rp1.100 per butir, mereka akhirnya kalah saing dengan telur impor asal Malaysia yang dijual Rp800 per butir. Dengan serbuan telur ras dari Malaysia membuat kondisi telur ras lokal menjadi anjlok.

Dataset ini berisi.... (mohon kalimat closing ini dilengkapi oleh pihak Volantis)

Eggs at Pasar Ujung Menteng (January-June 2018)

Eggs are the foods which are rich of protein and vitamin. That is the reason why they become the favorite foods for most people. There are various ways to cook the eggs. One of them is "Scotch Egg" which is one of the popular foods in England, in which the boiled eggs are wrapped in sausages. Another idea is "Tamagoya", which is a yummy Japanese omelet. In 2018, the production of eggs is predicted to reach 1.58 million tons. 1.52 million tons of them are to fulfill consumption. It means, there is the surplus about 60 thousand tons.

Based on the data of Central Bureau Statistics (BPS), the importing activities of goods for consumption, as like butter, milk, and eggs, experience the highest monthly increase. This also can be seen from the percentage which is about 94.19%, in which the imports of milk, butter, and eggs become US\$100.2 millions in August 2018. Because of the high activities of import, there are many egg merchants experience the great loss. One of them is the sellers of broiler eggs at Pasar Parit Besar, Pontianak.

Since supplying the broiler eggs from Singkawang in the price of RP1,100 per egg, they could not compete with the imported eggs from Malaysia which are sold in Rp800 per egg. Since there is the invasion of the broiler eggs from Malaysia, the conditions of the local broiler eggs is falling off.

This dataset contains...